ABSTRAK

Mila Desvira¹ H. Zainuddin, S.H., M.H.² Andi Rachmad, S.H., M.H.³

Olah tempat kejadian perkara (TKP) merupakan salah satu proses penyelidikan dalam sebuah tindak pidana. Tempat kejadian perkara merupakan kunci awal atau tempat utama dalam langkah untuk mengumpulkan barang bukti guna membuat terang perkara pidana, yang mana dengan bukti –bukti tersebut dapat mengungkap tersangka serta peranan satuan fungsi kepolisian lainnya serta bhabinkamtibmas dalam membantu pelaksanaan olah tempat kejadian perkara.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan standar operasional prosedur tempat kejadian perkara sabagai upaya mengungkap kasus tindak pidana pencurian di wilayah hukum Polres Langsa, hambatan dan upaya penyidik dalam mengungkap kasus tindak pidana pencurian dengan kondisi tempat kejadian perkara telah dirusak oleh masyarakat, serta mengetahui peranan olah tempat kejadian perkara dalam mengungkap kasus pencurian.

Penelitian ini menggunakan metode yuridis emperis, dengan lokasi di Polres Langsa sumber data penelitian dilakukan di kepustakaan dan penelitian lapangan dengan malakukan wawancara dan pengumpulan data skunder.

Peranan tempat kejadian perkara sangatlah penting dalam mengumpulkan barang bukti sehingga barang-barang dan bukti tidak rusak, hilang ataupun berubah tempat sehingga dapat memberikan petunjuk mengenai suatu tindak pidana. Namun fakta dilapangan tempat kejadian perkara sering dirusak masyarakat maupun korban itu sendiri sehingga menyulitkan penyidik dalam mengungkap tersangka tindak pidana pencurian.

Saran dalam penelitian ini adalah perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat tentang pentingnya keutuhan atau keaslian tempat kejadian perkara, perlunya peningkatan pelatihan dan pendidikan kepada anggota unit identifikasi dalam mengolah tempat kejadian perkara, serta penambahan sarana dan prasarana unit identifikasi yang lebih modern.

Kata Kunci : Tempat Kejadian Perkara, Tersangka, Pencurian

² Pembimbing Utama

¹ Peneliti

³ Pembimbing Kedua